

Tanggal 17 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. (Mazmur 63:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:4, 5)

Pengantar untuk Renungan

Hidup yang bermakna bukanlah karena prestasi yang kita capai namun karena relasi yang erat dengan Kristus. Adakalanya orang beranggapan bahwa harga dirinya sangatlah tergantung pada prestasi yang ia capai dalam hidupnya. Sehingga ketika berhasil meraih prestasi yang menonjol maka orang itu membanggakan dirinya. Padahal sebenarnya tidak semua orang yang mampu meraih prestasi yang gemilang pasti akan berbahagia. Hal itu menunjukkan bahwa hidup yang bermakna tidak berkaitan secara langsung dengan prestasi yang diraih. Sebab sesungguhnya hidup yang bermakna atau berbahagia sangat tergantung pada relasi kita dengan Tuhan yang adalah sumber dari kehidupan yang sejati.

Pentingnya relasi dengan diri-Nya sebagai sumber kehidupan yang bermakna ini diutarakan Yesus kepada para murid-Nya dan dicatat di dalam Yohanes 15. Di situ Ia menggambarkan diri-Nya seperti pokok anggur dan para pengikut-Nya seperti ranting dari pokok anggur tersebut. Lalu Ia berkata: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." Apabila pohon

yang berbuah menggambarkan hidup yang bermakna, maka berarti hidup yang bermakna hanya akan kita alami karena relasi yang erat dengan Kristus.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengalami kehidupan yang bermakna itu? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah sumber kehidupan yang sejati. Hanya bila orang memiliki relasi dengan diri-Mu barulah ia akan mengalami kehidupan yang penuh dengan makna, yaitu hidup yang berbahagia. Di luar diri-Mu yang ada hanyalah kehidupan yang sia-sia belaka. Aku sungguh bersyukur oleh anugerah-Mu aku dapat mengalami relasi yang dipulihkan dengan diri-Mu. Oleh karena itu ajarlah diriku agar menghargai relasi dengan diri-Mu lebih daripada semua hal yang tidak abadi. Ingatkanlah aku untuk senantiasa memelihara relasi itu melalui hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Pagi hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Sebagaimana Engkau telah menolong aku di hari-hari yang silam, aku yakin Engkau akan menolong diriku di sepanjang hari ini. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu agar aku berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar. Tetapkanlah langkah-langkah kakiku dan jagalah diriku agar supaya aku tidak terjerumus ke dalam pencobaan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Pakailah hidupku untuk menjadi saluran kasih-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Yohanes 15

Mazmur 138

Ezra 1-2

Music: Aber Du Weißt de Weg Fur mich

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Dari Daud. Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu. 2 Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu. 3 Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku. (Mazmur 138:1-3)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Aku menaikkan pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau layak untuk dipuji dan ditinggikan dalam hidupku. Di hadapan kekudusan-Mu aku merendahkan diriku, sebab aku menyadari bahwa Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih dan kesetiaan. Dalam anugerah-Mu Engkau berkenan untuk mendengarkan dan menjawab doa yang kupanjatkan kepada-Mu. Hanya Engkau yang patut kuandalkan dalam hidupku.

Siang hari ini kembali aku bersyukur untuk penyertaan-Mu dalam hidupku. Tidak pernah sekalipun Engkau meninggalkan diriku menghadapi kehidupan ini seorang diri. Engkau dengan setia senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap saat pertolongan-Mu selalu tersedia bagiku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

... kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 115:18)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini: 2 “Beginilah perintah Koresh, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit. Ia menugaskan aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. 3 Siapa di antara kamu termasuk umat-Nya, Allahnya menyertainya! Biarlah ia berangkat pulang ke Yerusalem, yang terletak di Yehuda, dan mendirikan rumah TUHAN. Allah Israel, yakni Allah yang diam di Yerusalem.” (Ezra 1:1-3)

Pengantar untuk Renungan

Rencana Tuhan tidak akan pernah gagal, sebab Ia mampu memakai siapa saja untuk menggenapi rencana-Nya itu. Salah satu penyebab kegagalan dalam hidup manusia adalah karena terbatasnya kemampuan yang bersangkutan. Sebagai akibat seindah apapun rencana yang ia buat namun karena tidak mampu untuk mewujudkannya maka kegagalanlah yang ia alami. Sedangkan Tuhan adalah pribadi yang mahakuasa. Artinya, kemampuan-Nya tidak terbatas. Di dalam kuasa-Nya yang tanpa batas itu Ia sanggup memakai siapa saja untuk melaksanakan kehendak-Nya. Kesanggupan-Nya yang tidak terbatas itu mengakibatkan apa saja yang Ia kehendaki pasti akan terlaksana.

Ketidakterbatasan kuasa Tuhan ini terlihat dari kemampuan-Nya dalam menggerakkan hati Koresh, raja Persia untuk melaksanakan rencana-Nya. Tentang hal itu di dalam Ezra 1 ditulis: “TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang

diucapkan oleh Yeremia.” Walaupun Koresh adalah raja dari negara adikuasa di masa itu, namun Tuhan mampu mengendalikan Koresh sehingga ia bertindak melaksanakan kehendak-Nya. Sebagai akibat, rencana Tuhan untuk memulihkan Yerusalem seperti yang telah Ia utarakan melalui nabi Yeremia tergenapi. Singkat kata, tidak ada rencana Tuhan yang akan gagal, sebab kuasa-Nya tidaklah terbatas.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang akan Anda alami bila Anda hidup sesuai dengan rencana Allah yang tidak akan gagal itu? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kehendak-Mu sempurna, dan tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Engkau sanggup bekerja tanpa sesuatupun yang mampu membatasinya. Engkau mampu mewujudkan rencana-Mu dan tidak ada kehendak-Mu yang tidak akan terlaksana. Kalau Engkau melangkah tidak ada yang dapat menghalanginya. Kalau Engkau bertindak tidak ada kuasa apapun yang dapat menggagalkannya. Oleh sebab itu aku bersyukur karena Engkau berkenan memanggil diriku untuk hidup di dalam rencana-Mu yang tidak pernah gagal itu. Hidup di dalam rencana-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera. Aku yakin sungguh ada masa depan yang indah bagi hidupku.

Kembali menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Hanya karena pertolongan-Mu aku dapat mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua berkat dan kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktu-Mu. Oleh karena itu aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Il Signore Ti Ristora

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html